



Perlindungan Martabat dan Kebersihan: Prosedur Standar Perawatan Eliminasi dan Pembersihan Perineum

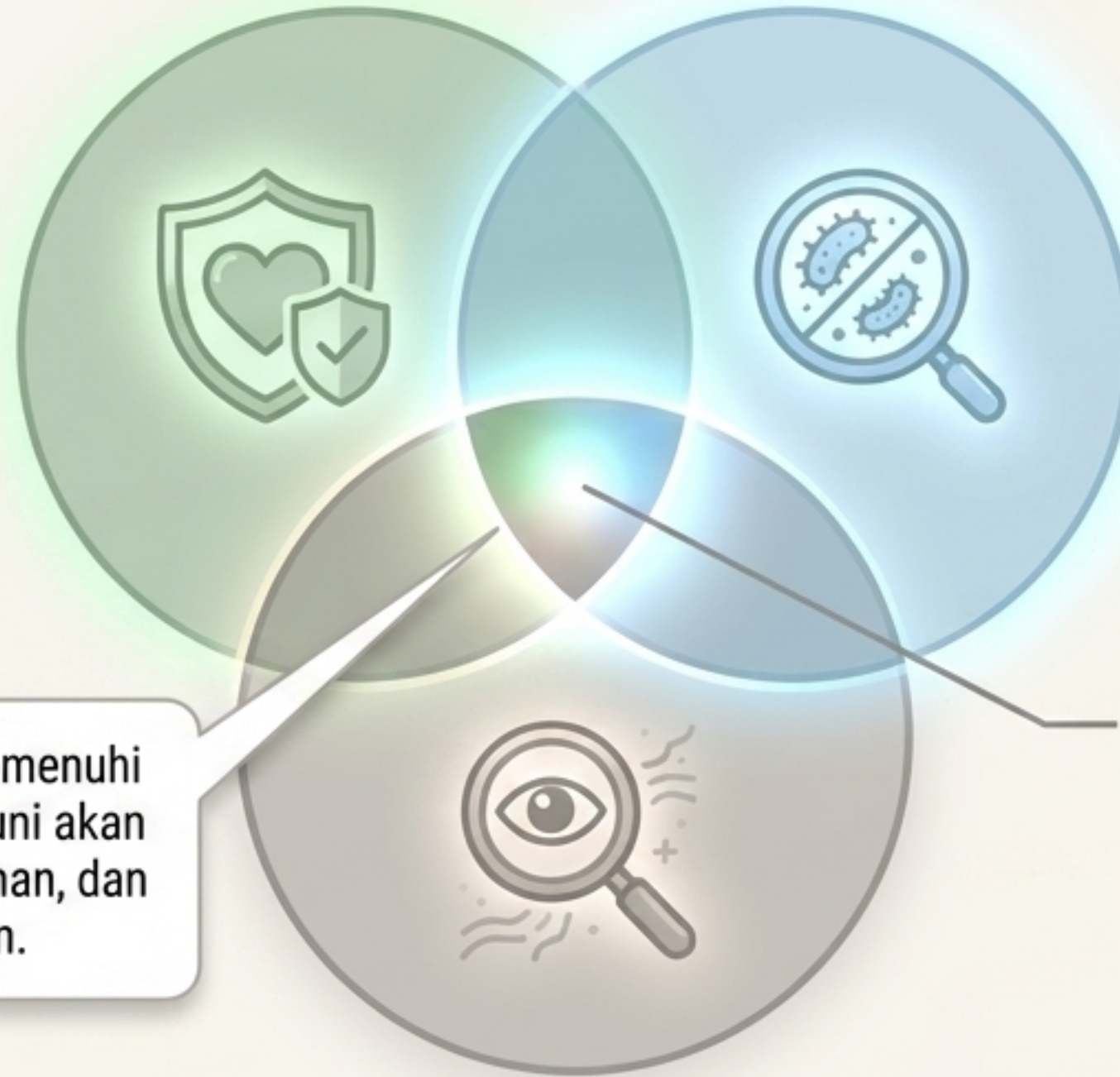
Panduan Praktik Klinis Langkah demi
Langkah dan Standar Prosedur

Filosofi Inti Perawatan: Lebih dari Sekadar Membersihkan

Martabat

Penghuni sering mengalami kesulitan dalam buang air. Berikan perlindungan privasi yang maksimal serta empati untuk mengurangi beban psikologisnya.

Tujuan utama: Memenuhi kebutuhan penghuni akan martabat, kebersihan, dan keselamatan.



Pencegahan Infeksi

Kotoran dan urine memiliki risiko tinggi menularkan infeksi. Penerapan prinsip aseptik dan arah pembersihan yang benar merupakan pertahanan utama.

Keselamatan dan Observasi

Proses perawatan merupakan waktu terbaik untuk menilai kondisi kulit dan mengamati adanya kelainan pada proses eliminasi.

Daftar Peralatan

Perlindungan



Sarung tangan



Alas pelindung
tahan air dan alas
penyerap
(underpad)



Kantong sampah

Pembersihan



Tisu toilet



Tisu basah



Botol pembilas
berisi air hangat



Sabun atau cairan
pembersih dengan
pH netral



Pispot urin
(urinal)

Perawatan



Handuk



Popok



Losion pelembap
(bila diperlukan)

Pastikan seluruh peralatan telah lengkap dan tersusun rapi agar proses perawatan berjalan lancar.

Penilaian Sebelum Tindakan: Membangun Kepercayaan dan Lingkungan yang Aman



Verifikasi dan Penilaian

Verifikasi identitas penghuni dan jelaskan seluruh prosedur yang akan dilakukan.



Menjelaskan Prosedur

Nilai tingkat kesadaran, kemampuan bergerak, dan kebutuhan buang air penghuni.



Menjaga Privasi

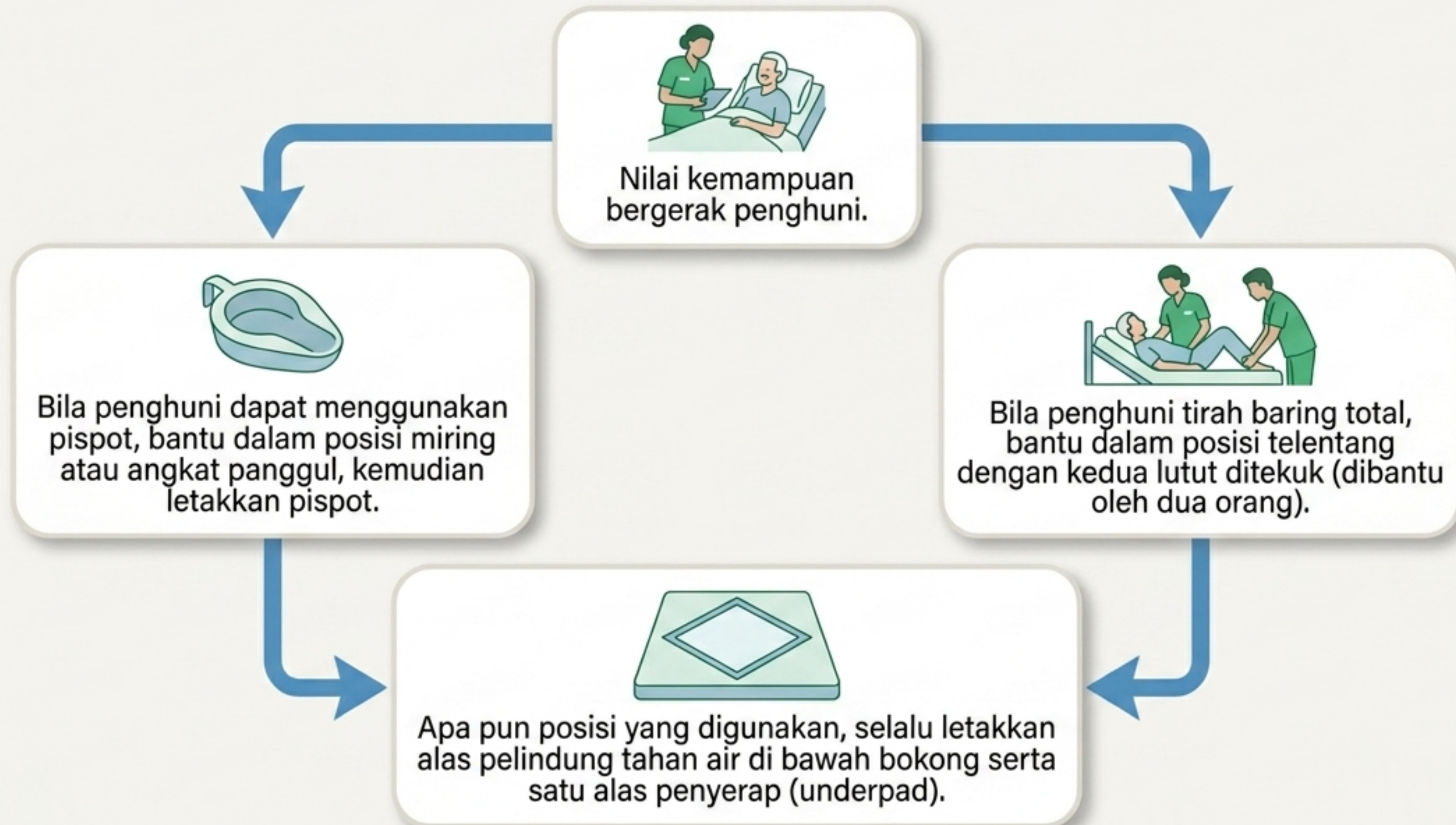
Tutup pintu atau tarik tirai untuk menjaga privasi penghuni.



Persiapan Aseptik

Cuci tangan dan kenakan sarung tangan.

Panduan Pemilihan Posisi: Disesuaikan dengan Kemampuan Bergerak Penghuni



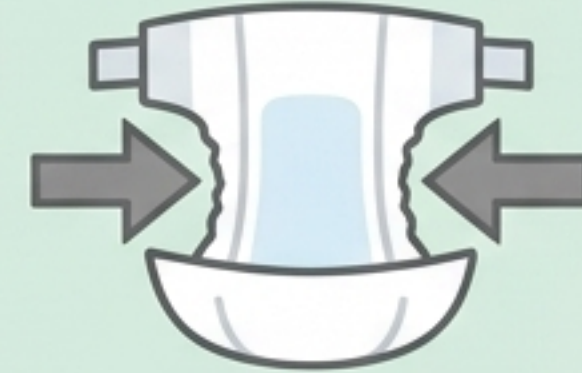
Penanganan Awal Kotoran: Mencegah Penyebaran Kontaminasi

Pispot / Urinal



Setelah selesai buang air, buang isi pispot atau urinal ke toilet, bilas dengan air bersih, lalu letakkan di tempat yang berventilasi hingga kering.

Popok

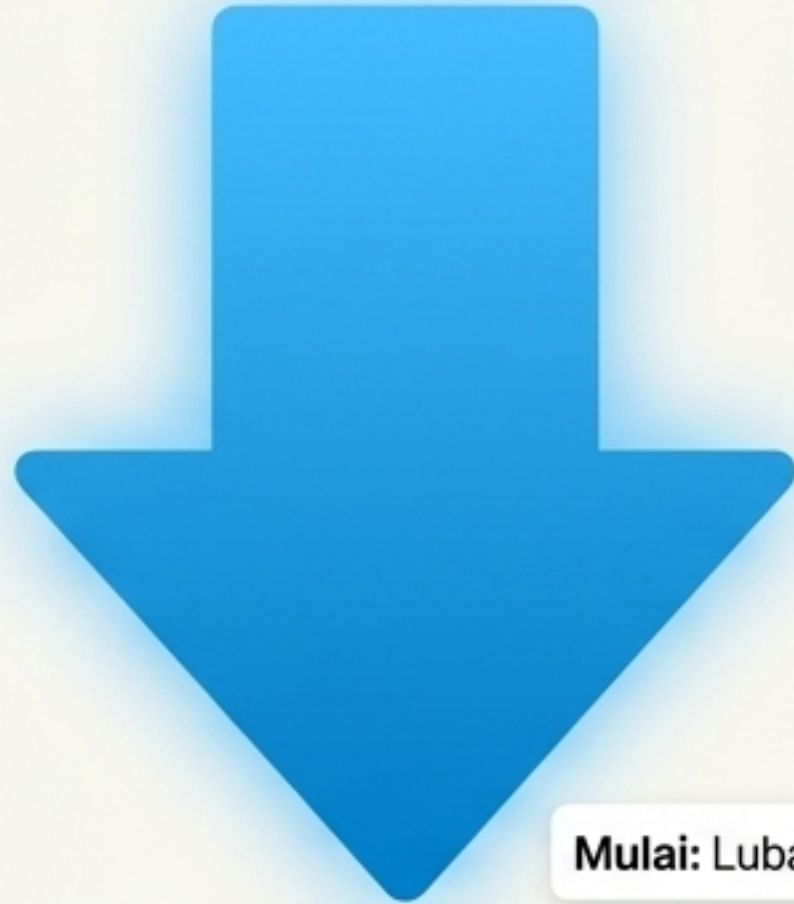


Buka popok lalu lipat ke arah dalam untuk mencegah penyebaran kontaminasi.



Setelah menangani kotoran, pengasuh harus segera mengganti sarung tangan dan mencuci tangan sebelum melanjutkan pembersihan perineum.

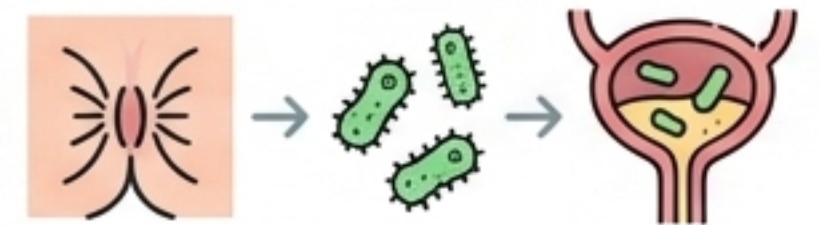
Aturan Emas Klinis: Pembersihan Satu Arah



Mulai: Lubang uretra → Berakhir: Anus



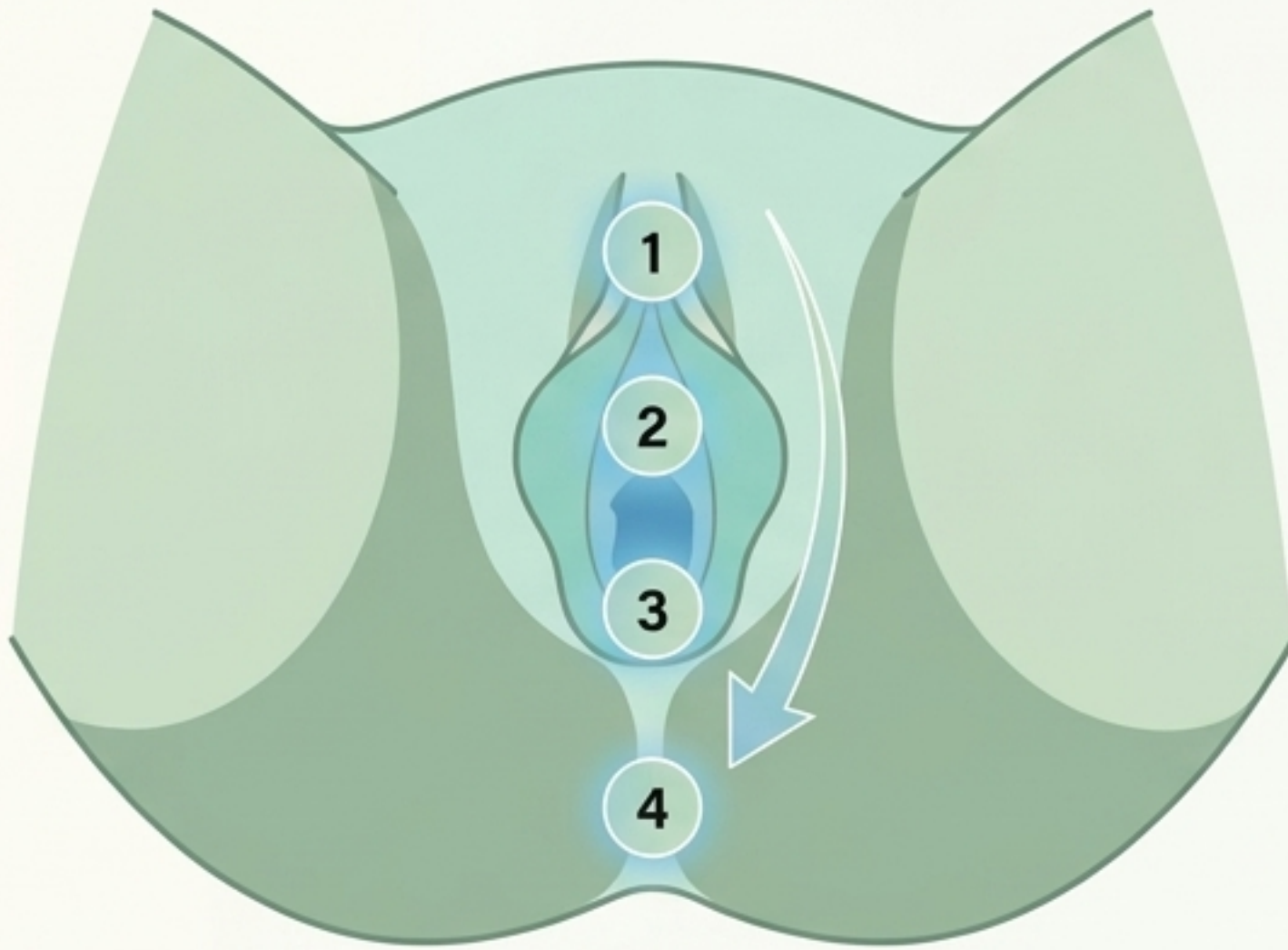
**Bersihkan dari atas ke bawah,
jangan pernah menggosok
bolak-balik.**



Pastikan bakteri usus dari anus (misalnya *Escherichia coli* / *E. coli*) tidak terbawa ke saluran kemih sehingga dapat mencegah infeksi saluran kemih (UTI).

Langkah-Langkah Pembersihan Perineum pada Perempuan

Kenakan sarung tangan, gunakan botol pembilas berisi air hangat, dan periksa suhu air dengan bagian dalam pergelangan tangan.

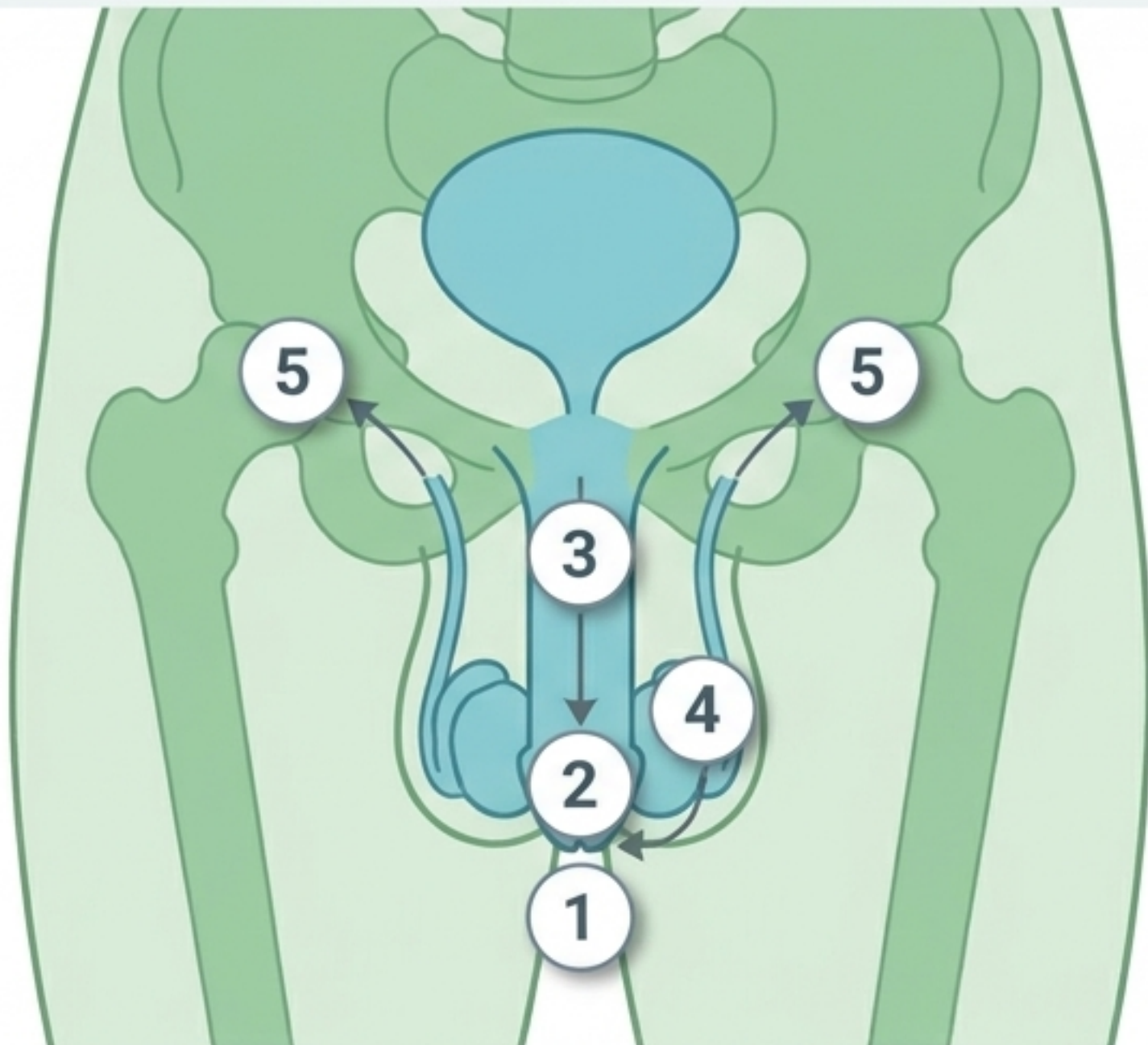


-  Gunakan sabun atau cairan pembersih pH netral, lalu mulai membersihkan dari lubang uretra.
-  Bila terdapat kateter urin, bersihkan terlebih dahulu bagian kateter yang bersentuhan dengan lubang uretra beserta sekret yang menempel pada selang kateter.
-  Selanjutnya bersihkan kedua labia mayora dari atas ke bawah. Jangan menggosok bolak-balik dan hindari kontak dengan anus.
-  Bilas seluruh busa menggunakan air hangat dari atas ke bawah hingga benar-benar bersih.

Urutan Pembersihan Perineum pada Laki-laki



Tarik kulup ke bawah terlebih dahulu hingga kepala penis (glans) dan lubang uretra terlihat seluruhnya.



1. Lubang uretra → 2. Kepala penis (glans) →

3. Batang penis → 4. Skrotum →

5. Kedua lipat paha (selangkangan)



Saat membersihkan, perhatikan lipatan kulit. Bila menggunakan kateter urin, bersihkan sekret yang menempel pada selang kateter hingga bersih.

- Bilas seluruh busa dengan air hangat hingga bersih.
- Keringkan dengan handuk menggunakan cara ditepuk perlahan (pat dry), kemudian oleskan losion bila diperlukan.

Perbandingan Klinis: Perbedaan Penting Pembersihan Perineum pada Perempuan dan Laki-laki



Perempuan



Laki-laki

Persiapan utama

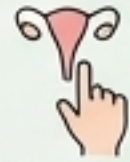


Periksa suhu air dengan pergelangan tangan dan kenakan sarung tangan

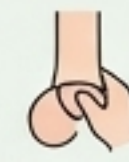


Periksa suhu air dengan pergelangan tangan dan kenakan sarung tangan

Langkah awal



Perempuan: Langsung mulai dari lubang uretra

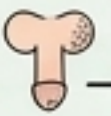


Laki-laki: Tarik kulup ke bawah terlebih dahulu

Urutan pembersihan



Perempuan:
Lubang uretra → kedua labia

Laki-laki:
Lubang uretra → kepala penis →  → batang penis → skrotum →  → kedua lipat paha

Hal yang perlu diperhatikan



Perempuan: Sekret di sekitar lubang uretra



Laki-laki: Lipatan kulit

Larangan utama



Jangan menggosok bolak-balik

Pembersihan dan Pengeringan Bokong



Memindahkan posisi pasien

Setelah pembilasan perineum selesai, bantu penghuni ke posisi miring.



Membersihkan

Gunakan sabun atau cairan pembersih pH netral untuk membersihkan kedua sisi bokong, kemudian bersihkan anus sebagai langkah terakhir. Bilas dengan air hangat hingga bersih.



Mengeringkan

Lindungi kulit yang rapuh dengan mengeringkan menggunakan handuk secara ditepuk perlahan (pat dry). Hindari menarik atau menggosok kulit terlalu kuat.



Melembapkan

Sesuai kondisi kulit penghuni, oleskan losion secukupnya pada area yang kering bila diperlukan.

Membantu Mengembalikan Posisi: Mengembalikan Kenyamanan dan Martabat

Pengangkatan Kontaminan



- Lepaskan alas penyerap tahan air (underpad) yang berada di bawah tubuh penghuni.
- Lepaskan sarung tangan, kemudian segera cuci tangan.

Penggantian Popok



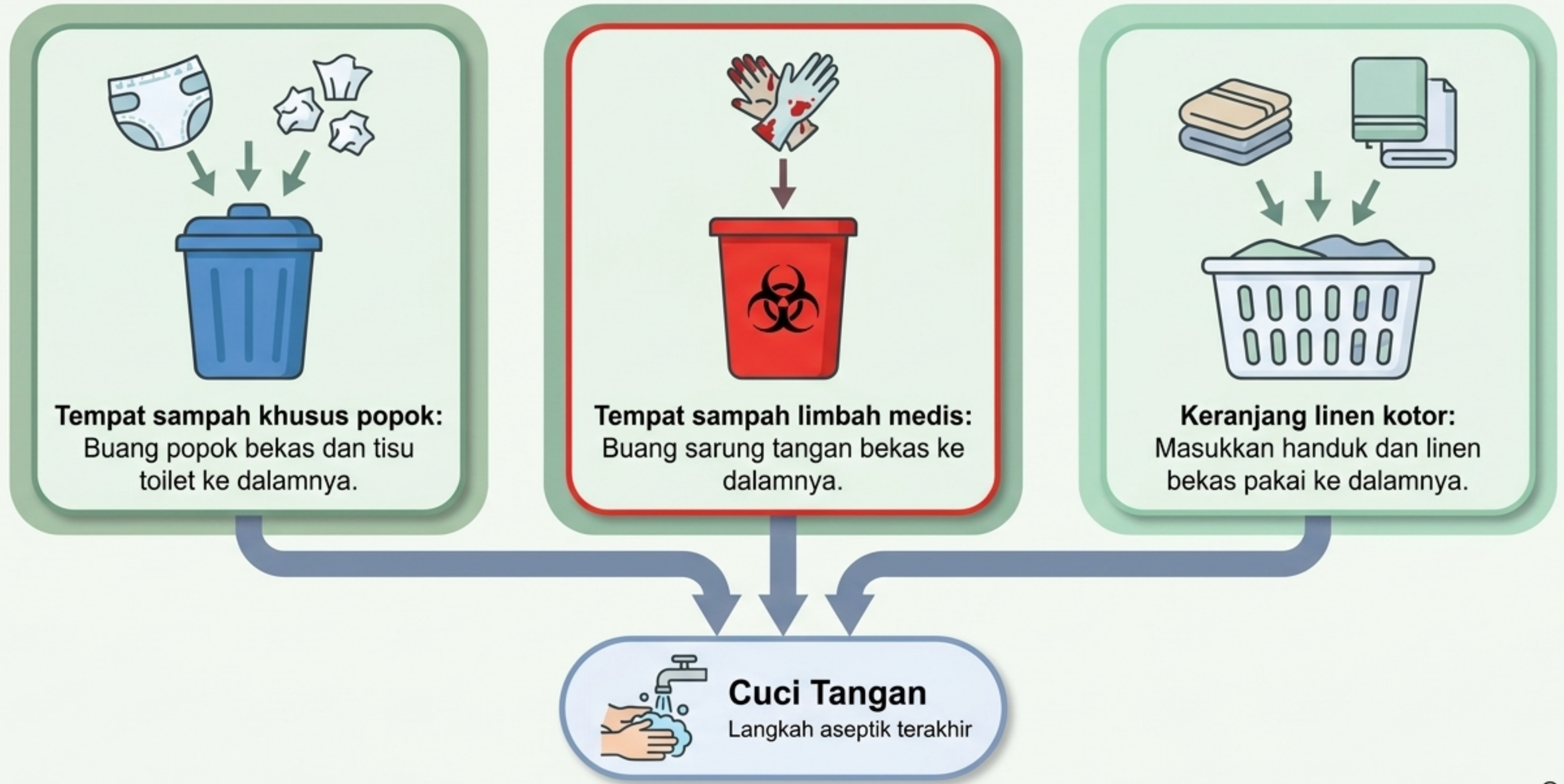
- Ganti popok penghuni dengan popok yang bersih.

Restorasi Lingkungan



- Rapihan seprai dan pastikan tidak ada lipatan serta tetap kering dan rata. Hal ini merupakan langkah penting untuk mencegah luka tekan.
- Bantu penghuni kembali ke posisi berbaring yang paling nyaman.

Pertahanan Terakhir: Penanganan Peralatan dan Pengendalian Infeksi



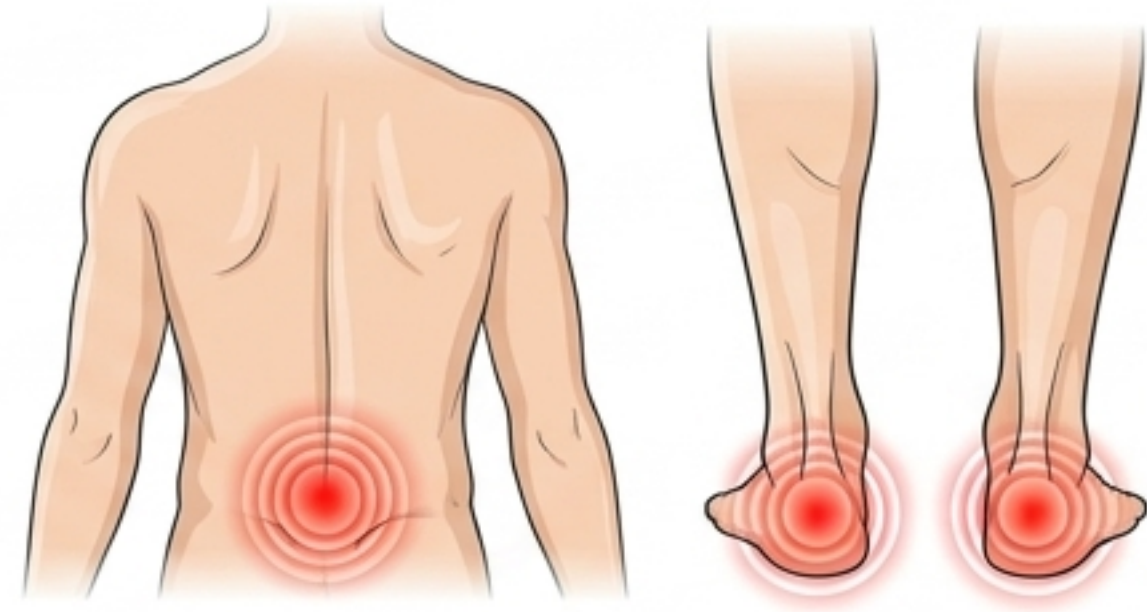
Observasi Klinis dan Pelaporan: Kewaspadaan Pengasuh

Laporkan Kelainan pada Hasil Eliminasi



Bila ditemukan tinja berdarah, tinja berwarna hitam (melena), atau konstipasi berat, segera laporkan kepada perawat atau dokter.

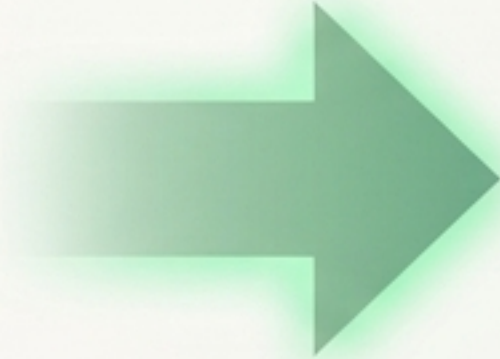
Integritas Kulit



Pada penghuni yang tirah baring, perhatikan apakah terdapat kemerahan, lecet, atau luka tekan (*pressure injury*) pada area yang mendapat tekanan.

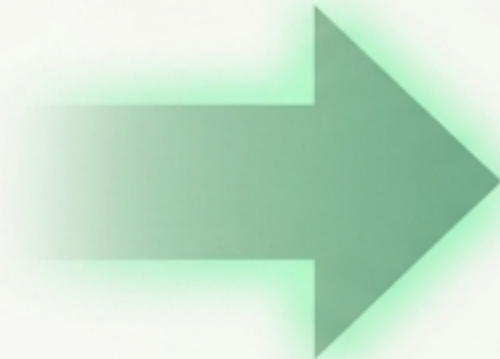
Lakukan setiap tindakan dengan lembut agar kulit tidak mengalami kerusakan akibat gesekan saat membalikkan tubuh atau membersihkan.

Makna Perawatan: **Menghubungkan Keterampilan dengan Martabat**



Menjaga Martabat

Membantu penghuni tetap memiliki privasi dan harga diri pada saat yang paling rentan.



Menjamin Keselamatan

Memutus rantai penularan infeksi dan memberikan perlindungan melalui praktik aseptik yang benar.



Meningkatkan Kualitas Hidup

Mencegah luka tekan dan penyakit yang berpotensi terjadi sehingga kualitas hidup penghuni benar-benar meningkat.